

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Dampak *Hate Speech* di Media Sosial terhadap Komentar Sosial Masyarakat di Desa Tanjung Agung, Kecamatan Karang Jaya, Kabupaten Musi Rawas Utara, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk ujaran kebencian (*hate speech*) yang ditemukan di media sosial masyarakat Desa Tanjung Agung meliputi penghinaan, ejekan, sindiran, fitnah, provokasi, dan komentar yang merendahkan seseorang. Bentuk-bentuk tersebut menunjukkan bahwa komunikasi di media sosial belum sepenuhnya mencerminkan komunikasi yang saling menghargai sebagaimana dijelaskan dalam Teori Tindakan Komunikatif Jorgen Habermas.
2. Ujaran kebencian (*hate speech*) memberikan dampak negatif terhadap masyarakat yang menjadi sasaran,

seperti munculnya rasa marah, kecewa, sakit hati, dan ketidaknyamanan. Selain itu, ujaran kebencian juga memengaruhi kualitas komunikasi di media sosial sehingga hubungan sosial menjadi kurang harmonis.

3. Strategi penanganan ujaran kebencian (hate speech) di media sosial dalam menjaga keharmonisan sosial masyarakat Desa Tanjung Agung dilakukan melalui penggunaan media sosial secara bijak, peningkatan literasi digital, menghindari balasan yang bersifat provokatif, serta membangun komunikasi yang santun. Strategi tersebut bertujuan mengurangi penyebaran ujaran kebencian, menciptakan komunikasi yang lebih sehat, serta menjaga hubungan sosial antarwarga agar tetap harmonis.
4. Keterkaitan dengan Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) terlihat dari dampak hate speech terhadap kondisi psikologis, karakteristik individu, dan hubungan sosial masyarakat. Kondisi seperti marah, kecewa, sakit hati, tersinggung, dan tidak nyaman dapat memengaruhi

hubungan sosial individu dengan orang lain. Setiap individu dapat memberikan respons yang berbeda sesuai dengan karakteristik dan kondisi psikologisnya. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam penyusunan layanan BKI sesuai dengan kebutuhan individu. Layanan secara preventif dapat dilakukan melalui edukasi tentang etika berkomunikasi, penggunaan media sosial secara bijak, dan pencegahan hate speech. Sementara itu, layanan kuratif dapat diberikan untuk membantu individu mengelola emosi, mengatasi dampak psikologis, serta memperbaiki hubungan sosial akibat hate speech. Dengan demikian, BKI dapat membantu individu menghadapi dampak negatif hate speech dan membangun hubungan sosial yang lebih sehat.

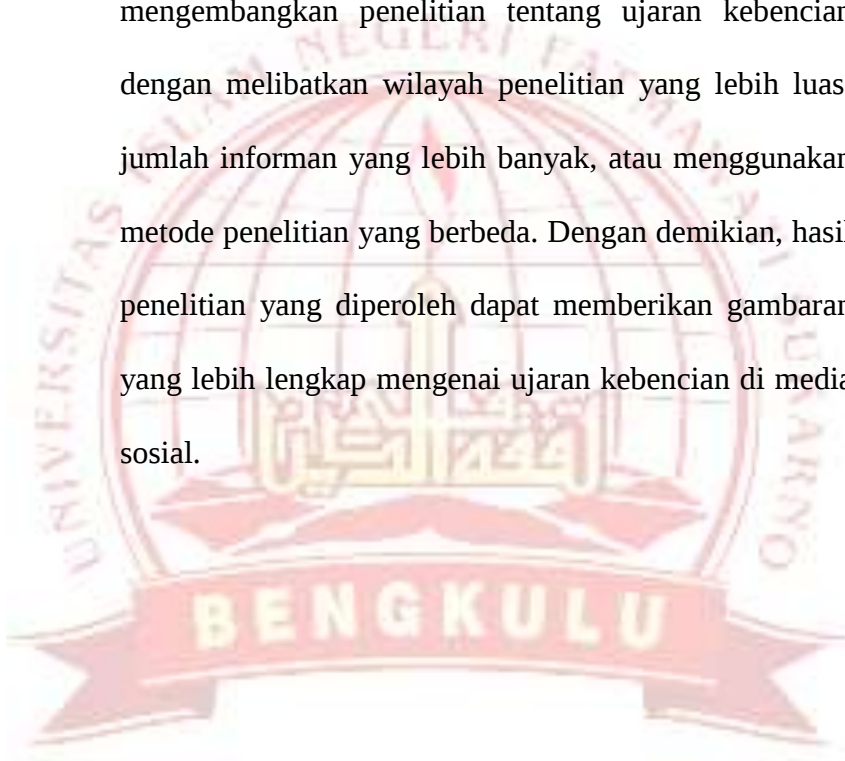
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat Desa Tanjung Agung, diharapkan dapat menggunakan media sosial dengan lebih bijak. Saat memberikan komentar atau menyampaikan pendapat, sebaiknya menggunakan bahasa yang sopan dan menghindari kata-kata yang menghina, mengejek, atau mengandung ujaran kebencian sehingga hubungan baik antarwarga tetap terjaga.
2. Bagi Pemerintah Desa Tanjung Agung, diharapkan dapat terus memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai penggunaan media sosial yang baik melalui kegiatan sosialisasi, penyuluhan, dan literasi digital. Selain itu, pemerintah desa juga dapat bekerja sama dengan tokoh masyarakat, tokoh agama, dan tokoh pemuda untuk mengajak masyarakat lebih memahami pentingnya berkomunikasi dengan baik dan bertanggung jawab di media sosial.
3. Bagi pengguna media sosial, diharapkan lebih berhati-hati sebelum mengunggah atau menulis komentar. Pastikan informasi yang akan dibagikan sudah benar,

serta hindari menyebarkan konten atau komentar yang dapat menimbulkan pertengkaran, perpecahan, maupun ujaran kebencian.

4. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian tentang ujaran kebencian dengan melibatkan wilayah penelitian yang lebih luas, jumlah informan yang lebih banyak, atau menggunakan metode penelitian yang berbeda. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai ujaran kebencian di media sosial.



DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Muhammad Haidar. "Transformasi Pola Komunikasi Interpersonal Di Era Digital : Studi Literatur Tentang Pergeseran Interaksi Sosial Dalam Masyarakat Kontemporer." *Ilmiah Multi Disiplin* 04, no. 01 (2025): 1360–62.
- Ambarwati, Putri, and Sailal Arimi. "Hate Speech in Digital Space : A Sociolinguistic Analysis of the ' CIN ' Domestic Violence Case on Instagram," no. 0341 (2025): 691.
- Amelia, Selvi. "Ruang Cyber vs Kebebasan Berpendapat : Menyeimbangkan Regulasi Dan Ekspresi Di Era Digital Banyak Manfaat Bagi Masyarakat , Terdapat Juga Kekhawatiran Yang Valid." *Hukum Kenegaraan Dan Politik Islam* 4, no. 2 (2024): 221–22.
- Anggreani, Muthiara Dwi, Eko Priyo Purnomo, and Aulia Nur Kasiwi. "Ruang Publik Sebagai Pintu Komunikasi (Studi Kasus : Perbandingan Media Sosial Pemerintah Kota Yogyakarta Dan Surabaya)." *Moderat* 6 (2020): 207.
- "Arsip Desa Tanjung Agung Kec. Karang Jaya Kab. Muratara 20 Juni 2026," n.d.
- Aryanto, Tiara Nisa, and Fitzgerald Kennedy Sitorus. "Kajian Teori Komunikasi Jurgen Habermas : Fondasi Rasionalitas Dalam Interaksi Sosial" 6, no. 2 (2025): 374–75.
- Ash-shidiq, Muhammad Aulia. "Ujaran Kebencian Di Kalangan Pengguna Media Sosial Di Indonesia : Agama Dan Pandangan Politik," n.d.
- Batool, Sumera, Maryam Aslam, and Ehsan Elahi. "Hate Speech on Social Media : A Study o f User ' s Perspective" 5, no. 2 (2024): 303–4.

Democracy, Digital. “Demokrasi Digital Dan Ujaran Kebencian : Antara Kebebasan Berekspresi Dan Represi Politik Digital Democracy and Hate Speech : Between Freedom of Expression and Political” 6, no. 3 (2025): 261–67.

Education, Elementary, and Popy Nur Elisa. “Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2021): 449.

Falsafah, Fakultas, Dan Peradaban, and Universitas Paramadina. “Literasi Digital Dan Berkembangnya Hate Speech Di Media Sosial Dalam Pilpres 2024.” *FILOSOFI* 1, no. 4 (2024): 61–63.

Fathoni, Tamrin. “Konsep Solidaritas Sosial Dalam Masyarakat Modern Perspektif Émile Durkheim.” *Journal Of Community Development and Disaster Management* 6, no. 2 (2024): 130–33. <https://doi.org/10.37680/jcd.v6i2.6402>.

Husna, Athifah Nur, and Puji Rianto. “Membaca Komentar Di Media Sosial Sebagai Hiburan Reading Comments on Social Media for Entertainment” 1 (2021): 30.

Islamiah, Rahma Nadia, Mimas Ardhianti, Pendidikan Bahasa Indonesia, and Fakultas Keguruan. “Perang Bahasa Dalam Komentar Di Media Sosial : Kajian Pragmatik” 8, no. 2 (2024): 114–20.

Kertaharja-ciamis, D I. “Media Sosial Antara Generasi Y Dan Generasi Z.” *Jurnal Konversi Dan Budaya* 1 (2024): 158–62.

“Konsep Tindakan Komunikatif Menurut Jürgen Habermas Dan Keterbatasan Penerapannya Dalam Masyarakat Pengguna Teknologi,” 2024.

Liedfray, Tongkotow, Fonny J Waani, and Jouke J Lasut. “Peran Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga Di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten

- Tombatu Timur Kabupaten Minasa Tenggara.” *Jurnal Ilmiah Society* 2, no. 1 (2022): 2.
- Luthfiyani, Putri Wahidah, and Sri Murhayati. “Strategi Memastikan Keabsahan Data Dalam Penelitian Kualitatif.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8 (2024): 45317–18.
- Mansyur, Muhammad. “Model Literasi Digital Untuk Melawan Ujaran Kebencian Di Media Sosial Digital Literacy Model to Counter Hate Speech on Social Media” 22, no. 2 (2020): 126–29.
- Metodologi, Sebagai. “Kualitatif: Memahami Karakteristik Penelitian Sebagai Metodologi.” *Jurnal Pendidikan Dasar* 11, no. 2 (2023): 343–44.
- Muh.Khusnul Hiam, Saeful Anam, Nashrullah. “Teknik Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif: Strategi Dan Implementasi.” *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 5, no. 2 (2026): 1688–92.
- Ningrum, Dian Junita, Suryadi Suryadi, and Dian Eka Chandra Wardhana. “Kajian Ujaran Kebencian Di Media Sosial.” *Jurnal Ilmiah KORPUS* 2, no. 3 (2019): 242–43.
<https://doi.org/10.33369/jik.v2i3.6779>.
- Pratiwi, Feny Selly. “Peran Komunikasi Digital Dalam Pembentukan Opini Publik : Studi Kasus Media Sosial,” 2024, 293–94.
- Pukallus, Stefanie, and Catherine Arthur. “Combating Hate Speech on Social Media : Applying Targeted Regulation , Developing Civil-Communicative Skills and Utilising Local Evidence-Based Anti-Hate Speech Interventions,” 2024, 467.
- Putri, Heni Julaika, and Sri Murhayati. “Metode Pengumpulan Data Kualitatif.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9 (2025): 13077.

- Rahmadhany, Anissa, and Anggi Aldila Safitri. "Fenomena Penyebaran Hoax Dan Hate Speech Pada Media Sosial." *Jurnal Teknologi Dan Informasi Bisnis* 3, no. 1 (2021): 30.
- Reka. "Hasil Pengamatan Lapangan Tentang Fenomena Hate Speech Di Desa Tanjung Agung, Pada Tgl 28 Maret 2026." Tanjung Agung, Karang Jaya, Muratara, 2026.
- Religia, Studia Sosia. "Ujaran Kebencian (Hate Speech) Di Masyarakat." *Studia Sosia Religia* 3 (2020): 74–75.
- Sajian, Aldi, and Ardan Alif. "Struktur Dan Konflik Sosial : Perspektif Teori Sosiologi Terhadap Polarisasi Di Era Media Sosial." *Ilmu Sosial, Politik Dan Hukum* 4 (2025): 309–11.
- Sazali, Hasan. "Krisis Etika Komunikasi Di Media Sosial : Analisis Multidisipliner Terhadap Peran Algoritma , Literasi Digital , Dan Regulasi Dalam Mewujudkan Ruang Publik Digital Yang Bertanggung." *Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika Dan Komunikasi* 6, no. 2 (2025): 1343–44.
- Schmid, Ursula Kristin, Anna Sophie Kümpel, and Diana Rieger. "Social Media Users ' Motives for (Not) Engaging With Hate Speech : An Explorative Investigation," 2024. <https://doi.org/10.1177/20563051241306322>.
- Siregar, Fatimah Sari, and Yayuk Hayulina Manurung. "Literasi Digital Sebagai Upaya Antisipasi Ujaran Kebencian Di Media Sosial." *Somasi*, n.d., 71–72.
- Sosial, Media, Putri Juliyanti, Magfira Bailusi, Nabila Syauqiyah, Anindita Dwi, and Saputri David. "Penanggulangan Penyebaran Hoax Dan Hate Speech." *Jurnal Penelitian Multidisiplin* 3 (2025): 1701–3.
- Spradley, Perspektif, and Miles Huberman. "Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif." *Journal of Management, Accounting and Administration* 1, no. 2 (2024): 80–81.

Studi, Program, Ilmu Komunikasi, Universitas Pattimura, Ambon Indonesia, and E-mail Korespondensi. "Teenagers ' Perception of Hate Speech at Social Media TikTok Persepsi Remaja Terhadap Hate Speech Di Media Sosial Tiktok Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Yang Cepat Telah Memberikan Pengaruh Signifikan Bagi Kehidupan Sosial Masyarakat , Khu." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 4, no. 1 (2025): 119.

Subekti, Rosalina, Primadina Anismaditya, and Sesya Dias Mumpuni. "Dampak Ujaran Kebencian Di Media Sosial Pada Penggunaan Bahasa Indonesia Pada Warga." *Ilmiah Semantika* 2, no. 01 (2020): 44–47.

Sukaesih, Sri, Prodi Pendidikan Biologi, and Universitas Negeri Semarang. "Mewujudkan Generasi Cerdas, Kompetitif Dan Berkarakter Pada Abad 21 Melalui Pendidikan Biologi Dan Inovasi Riset Berkelanjutan," 2023, 17–18.

X, Media Sosial, Tik Tok, Salma Nabila, Kharisma Agustya, Zahra Salsabilla, Nathania Trixie Aryanti, and Vira Adhelia. "Analisis Ujaran Kebencian Dalam Kolom Komentar Pada" 2, no. 4 (2023): 646–47.

Zain, Abyan, Ayu Safa Mutiara, Jeanny Anggita Fitriyani, Agnes Cynthia, Fadiah Tarisa Sabrina, Yunizar Falevi, Sandra Amelia, et al. "Maraknya Fenomena Hate Comment Di Kalangan Remaja Indonesia Dalam Bermedia Sosial." *Jurnal Hukum Statuta* 2, no. 3 (2023): 140.